

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan sangat pesatnya pertumbuhan populasi, transportasi telah menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari – hari . Transportasi tidak hanya sebagai alat perpindahan manusia, tetapi juga barang dan informasi di seluruh dunia. Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan dampak besar pada sistem transportasi yang ada di Indonesia. Sejarah transportasi dimulai dengan perkembangan moda transportasi mulai dari transportasi tradisional misalnya pejalan kaki, perjalanan dengan menggunakan hewan, ataupun dengan menggunakan perahu untuk menyebrang. Perkembangan teknologi dan urbanisasi memberikan dampak yang cukup besar pada sistem transportasi yang ada di Indonesia dan juga mempengaruhi efisiensi, lingkungan, dan interaksi sosial.

Transportasi modern atau Transportasi masa kini memiliki beragam permasalahan dan rintangan. Pertumbuhan lalu lintas yang tinggi mengakibatkan kemacetan di kota – kota besar, sementara itu polusi yang dikeluarkan dari mesin kendaraan bermotor membuat udara menjadi tercemar akibat terlalu banyaknya kendaraan pribadi. Oleh sebab itu, muncullah beberapa konsep sistem transportasi yang berkelanjutan seperti transportasi umum yang ramah lingkungan dan penggunaan energi terbarukan menjadi salah satu fokus terpenting untuk mengurangi dampak negatif. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah banyak mengubah wajah transportasi(Giulietti, 2019). Saat ini juga berbagai aplikasi sudah bisa dipesan atau bisa diakses melalui smartphone dan pada aplikasi tersebut juga sudah dapat melihat pembagian informasi lalu lintas secara real-time telah mengoptimalkan cara kita bergerak.

Dalam konteks global, transportasi juga memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem perdagangan internasional. Perkembangan infrastruktur transportasi, seperti pelabuhan dan jaringan logistik, dapat menggerakkan ekonomi suatu negara dan meningkatkan konektivitas global. Dengan demikian, transportasi terus berkembang seiring dengan perubahan budaya, system yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, jalan yang berkeselamatan,

penanganan korban kecelakaan. Untuk mencapai tujuan dari setiap pilar tersebut, dalam Rencana Umum Nasional Keselamatan Jalan terdapat lembaga / stakeholder yang menjadi penganggung jawab didalam masing masing pilar dalam menyelenggarakan masing masing program di wilayah kabupaten / kota di Indonesia (Agustien et al., n.d.).

Kota Makassar adalah salah satu Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan dan terletak diantara $0^{\circ}12'$ - 8° Lintang Selatan dan $116^{\circ}48'$ - $122^{\circ}36'$ Bujur Timur. Kota Makassar merupakan Kota yang cukup besar dengan mencakup 14 Kecamatan dan memiliki 143 Kelurahan. Tentunya karena Kota Makassar menjadi Ibu Kota dari Sulawesi Selatan harus banyak membutuhkan banyak sarana transportasi untuk berpindah moda dari satu kendaraan ke kendaraan yang lainnya (Wali Kota Makassar, 2023).

Magang merupakan salah satu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Program Sarjana Terapan Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) merupakan salah satu program studi di Politeknik Keselamatan Transportasi jalan yang berfokus pada bidang keselamatan transportasi jalan. Kegiatan ini dilakukan gunannya untuk menambah ilmu yang ada dilapangan dan akan di bandingkan atau di gabungkan dengan ilmu yang telah dipelajari (Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, n.d.).

Kota Makassar menjadi salah satu pilihan untuk taruna/I melakukan magang dikarenakan pada Kota Makassar sendiri kesadaran akan berlalu lintasnya sangat amat kurang , pelayanan angkutan perkotaan yang kurang memadahi , permasalahan yang paling utama pada Kota Makassar adalah kemacetan. Magang ini juga diharapkan agar bisa menurunkan angka kemacetan dan magang ini juga berguna untuk menggambarkan / menganalisis daerah rawan kecelakaan dan juga dapat memberikan rekomendasi – rekomendasi terhadap permasalahan – permasalahan Transportasi yang ada di Kota Makassar.

I.2 Tujuan

Secara umum, tujuan dari kegiatan Magang Taruna dan Taruni Program Sarjana Terapan Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) antara lain untuk :

1. Mengetahui kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kota Makassar berdasarkan pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK).
2. Menganalisis tingkat kecelakaan serta mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan di Kota Makassar.
3. Menganalisis kinerja angkutan umum di Kota Makassar.
4. Memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan di Kota Makassar

I.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan Magang I ini antara lain :

1. Bagi Taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)
Kegiatan Magang I ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Kota Makassar.
2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Makassar dan instansi terkait lainnya.
Memberikan masukan atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan – permasalahan keselamatan transportasi jalan kepada pihak terkait di Kota Makassar dalam pengambilan kebijakan dalam menangani permasalahan keselamatan, melakukan upaya pencegahan kecelakaan, dan mengurangi angka kecelakaan, serta upaya peningkatan keselamatan transportasi jalan di Kota Makassar.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Hasil kegiatan Magang ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik. Memberikan manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi (PKTJ) berupa informasi tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) di Kota Makassar.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan laporan Magang I di Dinas Perhubungan Kota Makassar antara lain sebagai berikut :

1. Kegiatan Magang yang berada di Dinas Perhubungan Kota Makassar
2. Penilaian kinerja keselamatan berdasarkan pelaksanaan lima pilar keselamatan dalam RUNK yaitu :
 - a. Sistem yang berkeselamatan
 - b. Jalan yang berkeselamatan
 - c. Kendaraan yang berkeselamatan
 - d. Pengguna jalan yang berkeselamatan
 - e. Penanganan korban kecelakaan.
3. Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kota
 - a. Gambaran Umum Lokasi Studi
 - b. Pembagian zona
 - c. Kinerja Jaringan Jalan dan Persimpangan
 - d. DRK
 - e. IKJ
4. Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan
 - a. Inventarisasi Angkutan Umum
 - b. Pelayanan Angkutan Umum
5. Inovasi Bidang Perhubungan
 - a. Identifikasi Kebutuhan di Kota Makassar
 - b. Inovasi Taruna
6. Perhitungan analisis menggunakan Pedoman Keselamatan Jalan Indonesia (PKJI) 2023.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Magang akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dimulai dari tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan 14 November 2023. Dengan lokasi magang di Dinas Perhubungan Kota Makassar.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Magang I di Dinas Perhubungan Kota Makassar ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal merupakan suatu proses dari penyusunan Laporan Magang di Kota Makassar yang berisi Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Pengesahan dan Industri, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.

2. Bagian Utama

Pada bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan isi dari hasil kegiatan yang dilakukan selama Magang Tahun 2023 di Kota Makassar. Adapun hal – hal yang dimuat di bagian utama antara lain sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I Pendahuluan, diuraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan, dan sistematika penulisan laporan.

b. Bab II Gambaran Umum

Bagian ini berisi tentang profil lokasi magang, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas dan fungsi pada masing masing unit kerja.

c. Bab III Penilaian Kinerja Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK)

Bagian ini berisi tentang uraian dari 5 Pilar Keselamatan yang terdapat pada RUNK yang meliputi, Sistem yang berkeselamatan, Jalan yang berkeselamatan, Kendaraan yang berkeselamatan, Pengguna Jalan yang berkeselamatan, Penanganan Korban Kecelakaan.

d. Bab IV Rekayasa Sistem Keselamatan jalan

Bagian ini berisi tentang Gambaran umum Lokasi Studi, Pembagian Zona, Kinerja Jaringan Jalan dan Persimpangan, Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) , Inspeksi Keselamatan Jalan.

e. Bab V Profil Angkutan Umum

Bagian ini berisi tentang Inventarisasi Angkutan Umum, Pelayanan Angkutan Umum.

f. Bab VI Inovasi Dibidang Perhubungan

Bagian ini berisi inovasi apa yang akan kita berikan bagi Dinas Perhubungan Kota Makassar.

g. Bab VII Penutup

Bagian ini berisi Simpulan dan saran dari hasil pelaksanaan magang I.

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian penutup dari Laporan Magang I di Dinas Perhubungan Kota Makassar yang berisi daftar pustaka serta lampiran.